

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN TERHADAP TERSANGKA PELAKU
PRAKTIK ILEGAL PEMASANGAN KAWAT GIGI DI KOTA
MEDAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM KESEHATAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

DHEA STEPHANIE SETIAWAN

2110111119

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Prof. Dr. Elwi Danil, S.H., M.H

Dr. Siska Elvandari, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg : 15/PK-IV/I/2025

ABSTRAK

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN TERHADAP TERSANGKA
PELAKU PRAKTIK ILEGAL PEMASANGAN KAWAT GIGI
DI KOTA MEDAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM
KESEHATAN**

Dhea Stephanie Setiawan, 93 Halaman, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 2025

Kurangnya perhatian masyarakat terhadap kesehatan terkhusus pada kesehatan gigi dan mulut membuat banyaknya masyarakat yang menjadi korban bahkan pelaku dari suatu praktik ilegal. Fenomena yang banyak terjadi belakangan ini adalah pemasangan kawat gigi yang dilakukan oleh masyarakat yang seolah-olah merupakan dokter gigi, banyaknya praktik yang masih beroperasi serta sedikitnya kasus yang masuk ke Pengadilan membuat adanya dugaan bahwa pihak penyidik sering tidak dapat melakukan rangkaian penyidikan dikarenakan kurangnya pemahaman penyidik terkait dengan dasar-dasar hukum kesehatan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan berfokus pada tiga hal berikut: 1) Bagaimanakah pelaksanaan penyidikan terhadap pelaku tindak pidana praktik ilegal pemasangan kawat gigi di Kota Medan? 2) Apa sajakah kendala penyidik dalam melaksanakan penyidikan terhadap pelaku praktik pemasangan kawat gigi ilegal di Kota Medan dan bagaimanakah dampak praktik ilegal tersebut terhadap kesehatan pasien serta reputasi profesi orthodonti? 3) Bagaimanakah peran Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) dalam menangani praktik pemasangan kawat gigi ilegal? Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris dengan pendekatan terhadap keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dan sifat penelitian yang deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan proses penyidikan terhadap pelaku praktik ilegal kawat gigi dapat di laksanakan namun harus adanya laporan terlebih dahulu oleh korban maupun masyarakat. Setelah adanya laporan, penyidik dapat menindaklanjuti kasus tersebut sesuai dengan aturan yang terdapat di dalam KUHAP 2) Kendala penyidik dalam melaksanakan penyidikan terhadap kasus tersebut dikarenakan penyidik yang belum memahami dasar-dasar hukum kesehatan serta terdapat beberapa oknum penegak hukum yang cenderung memanfaatkan keadaan dengan mengkomersilkan kasus kesehatan yang kurang di perhatikan 3) PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) tidak memiliki kewenangan untuk dapat melaporkan kepada pihak berwajib terkait banyaknya praktik ilegal yang beroperasi, memberikan sanksi khusus kepada pelaku atau langsung turun untuk menindaklanjuti bahkan menutup tempat praktik gigi ilegal di Kota Medan tersebut. Namun PDGI dapat membantu membuat laporan ke kepolisian apabila terdapat korban yang membuat laporan ke PDGI serta dapat berperan sebagai mediator dalam hal memberikan mediasi kepada pihak yang merasa di rugikan atas praktik ilegal tersebut.

Kata Kunci: Penyidikan, Tersangka, Praktik Ilegal